

Kompetensi Sosial Emosional Guru sebagai Moderator pada Hubungan Viktimisasi Perundungan dengan Permasalahan Emosi Perilaku Siswa Sekolah Dasar

Anggita Ajeng Pramusita¹, Edilburga Wulan Saptandari²

^{1,2}Universitas Gadjah Mada

e-mail: ¹i.pramusita@mail.ugm.ac.id, ²ewulans@ugm.ac.id

Abstract. *Emotional-behavioral problems on children who experience bullying victimization need effective intervention. Teachers have an important role to mitigate those negative impacts. This study investigates the moderating role of teacher social-emotional competence (TSEC) on the relationship between bullying victimization and emotional-behavioral problems in 150 elementary students (aged 11-14). Moderated regression analysis using the PROCESS macro revealed that TSEC moderated the relationship for overall emotional behavioral problems ($p = 0.0259$ $b = -0.0041$) and internalizing problems ($p = 0.0366$, $b = -0.0024$), but not for externalizing problems ($p = 0.1043$, $b = -0.0018$). These findings suggest that high TSEC can mitigate the negative effects of bullying on children's overall emotional-behavioral problems and internalizing, underscoring the need for teacher training programs focused on social-emotional skills. However, externalizing problems may require different intervention strategies. Future research should explore additional moderators and the long-term impact of these relationships.*

Keywords: *teacher social-emotional competence, emotional-behavioral problems, bullying victimization, internalizing, externalizing*

Abstrak. Permasalahan emosi perilaku pada anak yang mengalami perundungan memerlukan penanganan yang efektif. Guru memiliki peran penting untuk mengurangi dampak negatif tersebut. Penelitian ini menguji peran kompetensi sosial-emosional guru (KSEG) dalam memoderasi hubungan viktimisasi perundungan dan permasalahan emosi perilaku pada 150 siswa SD usia 11-14 tahun. Hasil analisis regresi moderasi menggunakan *PROCESS macro* menunjukkan bahwa KSEG memoderasi hubungan antara viktimisasi dengan permasalahan emosi perilaku keseluruhan ($p = .0259$ $b = -0.0041$) dan *internalizing* ($p = 0.0366$, $b = -0.0024$), namun tidak dengan *externalizing* ($p = 0.1043$, $b = -0.0018$). Temuan ini mengindikasikan bahwa KSEG yang tinggi dapat mengurangi dampak negatif viktimisasi perundungan pada emosi perilaku anak terutama permasalahan *internalizing*. Oleh karena itu penting untuk mengadakan program pelatihan guru yang berfokus pada kompetensi sosial emosional. Meskipun demikian, permasalahan *externalizing* mungkin membutuhkan strategi intervensi yang berbeda. Penelitian berikutnya disarankan untuk mengeksplorasi hal ini lebih lanjut.

Kata kunci: *kompetensi sosial emosional guru, permasalahan emosi perilaku, viktimisasi perundungan, internalizing, externalizing*